ABSTRAK

Peneltian ini bertujuan mengetahui pola komunikasi keluarga pada pasangan suami istri bekerja yang mempunyai anak penderita autisme. Peneliti ingin melihat pola komunikasi yang terjalin pada suami istri yang saling berkomunikasi dan berkoordinasi untuk anak autisme mereka, dengan memadukan tiga unsur pola komunikasi, yaitu *Cohesion, Adpatability,* dan *Communication* khususnya tentang permasalahan perilaku (*behavior*) anak autis, finansial, pendidikan anak autis, dan perencanaan masa depan anak autis sebagai tema penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode kualiatif explanatori dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara mendalam (*in-depth interview*) pada 4 pasangan suami istri bekerja yang memiliki anak penderita autisme. Selanjutnya peneliti akan menjelaskan pola komunikasi berdasarkan tema penelitian pasangan suami istri dari wawancara mendalam tersebut. Setelah itu peneliti juga akan menentukan *level of couple and family communication* pada setiap pasangan dan tema penelitian.

Keyword: *Pola Komunikasi, Komunikasi Keluarga, Autisme, Anak Penderita Autisme, Orang tua bekerja*

ABSTRACT

This research aims to find out the pattern of family communication in dual worker couples who have children with autism. Researchers want to see the communication patterns that exist in husband and wife who communicate with each other and coordinate for their autistic children, by combining the three elements of communication patterns, namely Cohesion, Adpatability, and Communication, especially regarding behavioral problems (behavior) of autistic children, financially, education of autistic children, and future planning of autistic children as a research theme.

This study uses a explanatory qualitative method by using in-depth interview data collection techniques in 4 couples of dual worker couples who have children with autism. Furthermore, the researcher will explain the pattern of communication based on the research theme of the married couple from the in-depth interview. After that the researcher will also determine the level of couple and family communication in each pair and the research theme.

Keyword: *Communication Pattern, Family Communication, Autism, Children with Autism, Dual-worker Parents*

KATA PENGANTAR

Diagnosis autisme pada anak mempengerahui setiap anggota keluarga terutama pada orang tua, sebab orang tua harus menempatkan fokus utama mereka kepada keberhasilan perkembangan anak autis mereka, yang ternyata dapat memberi tekanan pada hubungan orang tua, saudara kandung, pekerjaan, hingga keuangan. Oleh karena itu, orang tua harus memberikan banyak sumber daya waktu dan uang mereka guna memenuhi perawatan dan kebutuhan anak autis, dengan mengesampingkan prioritas lain. Sehingga peneliti ingin mengetahui pola komunikasi yang terjalin pada pasangan suami istri tersebut. Ditambah lagi kondisi suami istri tersebut sama-sama mempunyai pekerjaan.

Oleh karena itu atas terselesainya penelitian ini, peneliti mengucapkan puji syukur atas kemudahan dan kelancaran yang diberikan oleh Allah SWT, begitu juga terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua, kakak, kerabat, sahabat, dan Ibu Andria Saptyasari selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu selama proses penelitian ini. Peneliti juga berharap, penelitian ini dapat menjadi referensi pada penelitian selanjutnya terutama mengenai pola komunikasi keluarga pada pasangan suami istri yang memiliki anak penderita autisme serta bermanfaat bagi keluarga yang memiliki anak penderita autisme. Diharapkan pembaca dapat memberikan kritik dan saran guna menjadikan penelitian ini lebih baik dari sebelumnya.

Surabaya, 27 November 2019

Peneliti